

PUSAT JUDI DI EKS LOKALISASI KM 17

DIOBOK-OBOK POLRESTA BALIKPAPAN



**GAK ADA TAKUTNYA,
EDARKAN SABU DI KUBURAN!**



Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto menunjukkan sejumlah barang bukti hasil untkapan praktik judi di kilometer 17 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara pada Selasa (5/9/2023) kemarin.

POLRESTA BALIKPAPAN GEREBEK PRAKTIK PERJUDIAN DI EKS LOKALISASI KM 17

BALIKPAPAN - Polresta Balikpapan berhasil menggerebek dan mengamankan puluhan orang yang terlibat dalam perjudian, baik judi dadu, mahyong hingga sabung ayam di kawasan Kilometer 17 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Barat pada Selasa (5/9/2023) sekitar pukul 19.30 Wita.

Dipimpin langsung Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto, para pelaku judi pun diamankan beserta sejumlah barang bukti judi seperti karpet dadu, daftar pemain, ayam, sepeda motor dan mobil hingga uang tunai ratusan juta.

Kapolresta Balikpapan, Kombes Pol Anton Firmanto mengatakan, perjudian yang berhasil diungkap adalah judi darat seperti dadu, erek-erek, mahyong atau domino hingga sabung ayam.

"Kita berhasil mengamankan mulai dari bandar hingga pemainnya yang berjumlah 27 orang," ujarnya, Rabu (6/9/2023)

Lebih lanjut Anton menjelaskan, lokasi perjudian ini merupakan eks lokalisasi yang sudah ditutup. Dan praktek perjudian di lokasi tersebut sudah berjalan lebih kurang 3 bulan.

"Saat ini semua orang yang terlibat dalam perjudian yang kita amankan masih kita dalam dan kita periksa. Tapi tidak menutup kemungkinan ada yang ditetapkan sebagai tersangka," jelasnya.

Anton mengaku saat penggerebekan dilakukan, para pelaku judi berhamburan hingga berlarian. Bahkan sampai meninggalkan sejumlah barang bukti di lokasi. "Ini motor milik mereka. Totalnya ada 36 unit, karena ditinggal berlarian," tambahnya.

Seperti diketahui, pengungkapan kasus perjudian ini merupakan atensi dari Kapolri, baik judi online ataupun offline di seluruh wilayah Indonesia.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kapolresta Balikpapan, Komes Pol Anton Firmanto didampingi Kasat Reskoba, Kopol Sujarwo dan Kasi Humas, AKP Edy menunjukkan barang bukti sabu dari tersangka LF

EDARKAN SABU DI TPU, BARANG DITARUH DI ATAS MAKAM

BALIKPAPAN - Polresta Balikpapan melalui Satres Narkoba berhasil menangkap seorang pengedar narkoba jenis sabu di Kota Balikpapan pada Selasa (5/9/2023) di kawasan Balikpapan Utara sekitar pukul 17.30 Wita.

Kapolresta Balikpapan Komes Pol Anton Firmanto didampingi Kasat Reskoba, Kopol Sujarwo dan Kasi Humas, AKP Edy mengatakan, tersangka berinisial LF (50) merupakan warga Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat ini sudah menjadi kurir sekaligus pengedar dalam kurun waktu 3 bulan terakhir ini. Dia diperintahkan oleh seorang bandar berinisial A yang berada di Kota Bontang.

"Pelaku yang diamankan ini sebagai pengedar. Dapat upah sekitar Rp 6 juta satu kali transaksi," ujar Kapolresta Balikpapan, Komes Pol Anton Firmanto, Rabu (6/9/2023).

Lebih lanjut Kapolresta Balikpapan

menjelaskan, saat petugas mengamankan pelaku di salah satu Guest House ditemukan barang bukti sabu sebanyak 1,52 gram dan uang tunai Rp 800 ribu.

"Namun saat pendalaman, petugas kembali berhasil mengamankan barang bukti sabu sebanyak 125 gram. Sehingga total barang bukti 130,5 gram," jelasnya.

Anton Firmanto menambahkan, pelaku dalam menjalankan bisnis terlarang ini menggunakan modus taruh barang di Tempat Pemakaman Umum (TPU). Di mana barang yang dipesan atau diantar ditaruh di atas sebuah makam. Dan akan diambil oleh pemesannya.

"Dia ini menaruh sabu di kuburan, kemudian nanti akan ada yang mengambilnya yaitu pemesannya. Dia sudah sering melakukannya di dua TPU di kawasan Balikpapan Utara," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kebakaran sebuah sepeda motor yang di duga usai ngetap BBM di kawasan Jalan Telindung, Kelurahan Muara Rapak.

MOTOR PENGETAP BBM TERBAKAR, NYARIS HANGUSKAN WARUNG

BALIKPAPAN - Kawasan tangki 1 atau Jalan Telindung Kelurahan Muara Rapak, Balikpapan Utara mendadak ramai, pada Rabu (6/9/2023) sekitar pukul 09.30 Wita. Pasalnya, kobaran api dan kepulan asap hitam membumbung tinggi.

Salah seorang warga, Rustamin mengaku kaget saat melihat api yang bersumber dari sebuah warung. Ia pun hanya bisa berteriak kebakaran berulang kali.

"Saya pas duduk di sini mas, tahu-tahu sudah besar apinya itu. Dari warung itu," ujarnya.

Mustamin menjelaskan, api berkobar besar dari sebuah sepeda motor yang ada di warung tersebut. Bahkan, api sempat membakar bagian depan warung tersebut.

"Dari motor, cuma saya nggak tahu motor apa. Kena juga itu warungnya, tapi nggak sampe habis terbakar," jelasnya.

Warga pun berusaha menarik sepeda motor yang terbakar tersebut ke lokasi

yang lebih aman agar api tidak merambat ke bangunan lainnya. Sejumlah orang pun terlihat memadamkan api dengan ember berisi air secara bergantian.

Salah seorang personel BPBD Kota Balikpapan, Hendro mengatakan, dugaan kuat terjadinya kebakaran terhadap sepeda motor tersebut diakibatkan karena arus pendek di sepeda motor.

"Jadi dia itu habis mindahkan BBM. Nah, pas mau dinyalakan ada percikan api jadilah terbakar," ujarnya.

Adapun motor yang terbakar dijelaskan Hendro mirip dengan pengetap BBM. "Thunder, dan di warung juga ada pom mininya. Pas kebakar itu pom mininya langsung digeser sama warga," jelasnya.

Api pun berhasil dikuasi sekitar 20 menit. Dan dua unit mobil damkar milik UPT Utara dan Barat dikerahkan.

Penulis: Apriant

Editor: Nicha Ratnasari



ANGIN KENCANG DI PPU SULITKAN PERSONEL BPBD PADAMKAN KARHUTLA



REALISASI PAD SUMBANG KENAIKAN APBD PPU 2023



Proses pemadaman karhutla di Kelurahan Nipah-Nipah, Rabu (6/8/2023). (Pusdalops BPBD PPU for MediaKaltimGroup)

ANGIN KENCANG DI PPU SULITKAN PERSONEL BPBD PADAMKAN KARHUTLA

PPU - Personel gabungan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD Penajam Paser Utara (PPU) mulai kewalahan menghadapi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terus terjadi. Kondisi cuaca sangat panas bersama angin kencang menambah kesulitan tim personel dalam memadamkan api.

Hampir tiap hari dalam sepekan ini, karhutla terus terjadi di areal gambut di Benuo Taka. Kecamatan Penajam menjadi wilayah yang paling sering terjadi, disusul Kecamatan Babulu, Waru dan Sepaku.

Kemarin saja, setidaknya karhutla terjadi di 6 kasus karhutla terjadi sekaligus. Di Kelurahan Sungai Parit, Kelurahan Nenang dan perbatasan antara Desa Babulu Laut dan Babulu Darat. Setidaknya luasan area karhutla mencapai sekira 4 hektare.

Untuk hari ini, karhutla terjadi 3 kali di RT 08 Kelurahan Nipah-Nipah sekira pukul 11.00 Wita menghancurkan sekira 0,72 hektare, RT 15 Kelurahan Nenang sekira pukul 13.30 Wita menghancurkan sekira 1 hektare. Lagi di RT 13 Desa Rawa Mulia yang menghancurkan 1 hektare lahan sekira pukul 15.30 Wita.

"Sampai Minggu kemarin, tercatat sudah ada 30 kasus kar-

hutla dengan luasan lahan hingga 81,761 hektare," ujar Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) PPU Nurlaila, Rabu (6/9/2023).

Dari jumlah keseluruhan itu, 75 persen terjadi di Kecamatan Penajam. Beberapa titik kebakaran hutan dan lahan yang cukup parah, yakni di Kelurahan Petung, Kecamatan Penajam seluas 20 hektare serta karhutla di Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam seluas 14 hektare.

Lalu di Desa Babulu Laut, Kecamatan Babulu seluas sekira 20 hektare. Serta di beberapa titik di Kecamatan Waru sekira 10 hektare.

Nurlaila menyebut puluhan hektare lahan yang terbakar tersebut lebih banyak lahan yang ditumbuhi semak belukar dan pohon. Pada areal ini, dipastikan terjadi kekeringan sumber air dan menurunkan kadar kelembapan yang akhirnya menyebabkan materi mudah terbakar.

"Jumlah personel BPBD sudah memadai. Dibantu oleh instansi terkait seperti TNI/Polri, Dinas Pertanian, DPKP juga bersinergi baik dalam penanganan di lapangan yang dibantu juga oleh rel-

awan masyarakat," ujar dia.

Meskipun sudah diantisipasi dengan menyiapkan personel gabungan sejak awal Agustus 2023, pengendalian tetap menghadapi beberapa kendala. Pasalnya pada beberapa lokasi karhutla sulit diakses mobil pemadam.

"Sudah air susah karena embung mengering, kondisi cuaca cukup ekstrem kadang api sulit dikendalikan karena angin cukup kencang," sebut Nurlaila.

Selain itu, tak sedikit karhutla yang terjadi ini berulang di tempat yang sama. Seperti kejadian karhutla di Kelurahan Petung. Hingga kini sedikitnya telah 4 kali terjadi karhutla di areal yang relatif sama, dan tercatat telah menghancurkan 20 hektare lahan.

Belum lagi, sehari pasca kejadian BPBD PPU pasti melakukan monitoring di lokasi kejadian. Baik untuk memastikan keadaan areal yang terbakar, hingga memastikan sumber air di lokasi tersebut.

"Call center karhutla ada di 112. Masyarakat dalam hal ini terus Kami imbau dan edukasi untuk sama-sama menjaga lingkungan di sekitar masing-masing," pungkas dia.

Pewarta : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari



Bupati PPU Hamdam saat menyampaikan Rancangan APBD Perubahan PPU 2023 dalam rapat paripurna, Selasa (5/9/2023).

REALISASI PAD SUMBANG KENAIKAN APBD PPU 2023

PPU - Meskipun tipis, APBD Penajam Paser Utara (PPU) 2023 ini mengalami kenaikan. Bertambahnya pendapatan asli daerah (PAD) tahun ini menjadi penyumbang utama kenaikan pendapatan daerah berjuduk Benuo Taka.

Dalam rapat paripurna, Selasa (5/9/2023), seluruh fraksi di DPRD PPU menyetujui penyampaian dan rancangan perubahan APBD-P 2023. Walau ada banyak catatan dari 6 fraksi yang berada di legislatif.

Berdasarkan rancangan Rancangan APBD-P 2023 secara umum dapat digambarkan target pendapatan pada perubahan tahun anggaran 2023 ditetapkan sebesar Rp 2.151.101.515.043. Terdapat kenaikan sebesar Rp 204.200.630.985 atau sekira 10 persen dari target pendapatan dalam APBD murni sebesar Rp 1.946.900.884.058.

Kenaikan pendapatan tersebut dijelaskan Bupati PPU Hamdam Pongrewa berasal akumulasi dari kenaikan pendapatan daerah sebagai PAD 2023. Dari sebelumnya yang direncanakan Rp 90.930.961.128, naik menjadi Rp 97.109.783.747.

Yakni sebesar Rp 6.178.822.619 atau sebesar 7 persen. Kenaikan tersebut berasal dari kelompok hasil pajak daerah.

Selain itu, pendapatan transfer sebesar Rp 2.049.710.359.696, naik sebesar Rp 194.755.936.766 atau sebesar 10 persen. Naik dari APBD murni yang ditetapkan sebesar Rp 1.854.954.422.930.

Lalu ada pendapatan lain-

lain yang sah sebesar Rp 4.281.371.600. Juga naik sebesar Rp 3.265.871.600 atau sebesar 300 persen dari APBD murni yang ditetapkan sebesar Rp 1.015.500.000. Kenaikan tersebut berasal dari pendapatan hibah.

"Pemerintah Daerah kabupaten PPU telah menuntaskan rangkaian proses pembahasan KUA - PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2023 dari awal hingga pada kesempatan pertama untuk menyampaikan nota keuangan terhadap rancangan perubahan APBD Tahun Anggaran 2023. Sehingga menjadi langkah yang baik dalam proses penyusunan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023, sesuai dengan jadwal dan tahapan yang ada," kata Hamdam.

Sementara belanja secara keseluruhan direncanakan sebesar Rp 2.283.603.159.446. Terdapat kenaikan sebesar Rp 391.832.951.028 atau sebesar 21 persen dari APBD murni yang ditetapkan sebesar Rp 1.891.770.208.418.

Kenaikan tersebut dari jenis belanja daerah yaitu belanja operasi sebesar Rp 1.382.162.502.627 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 205.343.210.087 atau 16 persen dari APBD murni sebesar Rp 1.382.162.502.627.

Lalu belanja modal sebesar Rp 702.903.383.482 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 161.138.981.896 atau 30 persen dari APBD murni sebesar Rp 541.764.401.586. Belanja tidak terduga sebesar Rp 28.021.479.861 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 23.021.479.861 atau 460 persen dari APBD mur-

ni sebesar Rp 5.000.000.000.

Belanja transfer sebesar Rp 170.515.793.476 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 2.329.279.184 atau 24 persen dari APBD murni sebesar Rp 168.186.514.292.

Sementara untuk pembiayaan daerah direncanakan sebesar Rp 132.501.644.403. Mengalami kenaikan sebesar Rp 187.632.320.043 atau 340 persen dari APBD murni.

Itu terdiri dari penerimaan Pembiayaan sebesar Rp 187.632.320.043 yang bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA). Yang ditetapkan berdasarkan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2022

Juga merupakan SiLPA Earmark dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 55.130.675.640. Yang merupakan penambahan atas pembayaran cicilan pokok utang pemerintah daerah kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

"Dengan memperhatikan target pendapatan dengan rencana belanja sebagaimana tersebut di atas, terdapat selisih lebih atau (surplus) sebesar Rp.187.632.320.043. Di mana surplus tersebut digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman daerah pada PT.SMI dan pengalokasian kembali atas program dan kegiatan belanja Earmark sehingga APBD Perubahan Tahun Anggaran 2023 menjadi balance atau zero defisit," jelas Hamdam.

Pewarta : Nur Robb

Editor : Nicha Ratnasari



33 KARHUTLA DI KUKAR HANGUSKAN 184 HEKTARE LAHAN



**BRUS, PROGRAM KEMENAG KUKAR
TEKAN ANGKA PERNIKAHAN DINI**



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara, Nasrun (Istimewa)

BRUS, PROGRAM KEMENAG KUKAR TEKAN ANGKA PERNIKAHAN DINI

TENGGARONG – Banyaknya angka pernikahan dini seakan masih menjadi permasalahan yang cukup serius di tengah kehidupan masyarakat Indonesia. Padahal Pemerintah telah menerbitkan Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan. Jelas dalam aturan ini usia minimal untuk melangsungkan pernikahan adalah 19 tahun.

Namun faktanya, aturan ini tidak cukup efektif untuk menekan angka pernikahan dini di tengah masyarakat. Ada serentetan faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini, mulai dari masalah ekonomi, tekanan sosial, hingga hamil di luar nikah.

Di Kutai Kartanegara (Kukar) sendiri, upaya menekan angka pernikahan dini terus dilakukan oleh berbagai pihak. Salah satunya dilakukan oleh Kementerian Agama (Kemenag) Kantor Wilayah (Kanwil) Kukar.

Dengan menjalankan program Bimbingan Remaja Usia

Sekolah (BRUS), Kemenag Kukar gencar melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap remaja. Khususnya hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan.

“Karena hampir banyak pasangan nikah dini itu cerai. Ini sebuah fenomena, apalagi di sisi lain pernikahan dini itu kerap terjadi karena insiden. Jadi dengan BRUS ini kami menekankan tanggung jawab,” kata Kepala Kanwil Kemenag Kukar, Nasrun, Rabu (6/9/2023).

Program BRUS ini sendiri telah berjalan sekitar lima tahun. Selain membantu menekan pernikahan dini. Juga membantu masyarakat dalam urusan menikah hingga dokumen kependudukan. Mengingat banyaknya pernikahan yang tidak tercatat di Kukar, yang berpengaruh pada status anak.

Program ini diharapkan menjadi sarana edukasi dan konsultasi para remaja terkait pernikahan. Mulai dari filosofi, pemecahan ma-

salah hingga kesehatan reproduksi. Kemenag Kukar memberikan pembekalan pernikahan kepada para remaja penerus bangsa ini.

“Rumah tangga itu tidak hanya sekedar menikah atau reproduksi. Tapi tanggung jawab berkeluarga dan lainnya. Sehingga kemudian saat mereka sudah memutuskan saatnya menikah, sudah siap,” jelasnya.

Nasrun juga turut menyebut kendala yang dihadapi jajarannya dengan program ini. Yakni keterbatasan anggaran dan SDM. Untuk itu, dirinya sangat terbuka dalam hal bekerjasama.

“Kami membuka opsi untuk bekerja sama dengan siapa saja, termasuk pemerintah daerah. Karena memang hal seperti ini terkadang aib, jadi mereka sungkan untuk konsultasi padahal kami membukanya. Dan kami menyediakan solusi dan layanan untuk mereka,” pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari



Suasan foto bersama penyerahan piala lomba masak serba Ikan (Ady/Radar Kukar)

DKP KUKAR GELAR LOMBA MEMASAK SERBA IKAN, PKK SEBULU SUKSES JADI JUARA

TENGGARONG - Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP) Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar lomba masak serba ikan tingkat kabupaten tahu 2023, di halaman kantor DKP Kukar, Rabu (6/9/2023).

Kepala Dinas (Kadis) DKP Kukar, Muslik mengatakan lomba ini diikuti oleh seluruh anggota PKK di 20 Kecamatan yang terbagi dalam tiga zonasi wilayah. Di mana yang mengikuti kegiatan tingkat Kabupaten pada hari ini merupakan juara dari masing-masing zonasi.

"Nah jadi sebelumnya kita adakan di tiga zona, yaitu hulu, pesisir dan tengah. Nah yang bertanding hari ini adalah yang juara di masing-masing wilayah," kata Muslik.

Ia menjelaskan, tujuan dari dilaksanakannya lomba ini adalah untuk memperkenalkan keragaman gizi dan manfaat yang dimiliki ikan. Di mana ikan memiliki nutrisi yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak, utamanya dalam 1000 hari awal masa pertumbuhan.

"Harapannya agar angka konsumsi ikan kita bisa meningkat di Kukar, masyarakat harus sadar pentingnya konsumsi ikan ini. Dan sebagai mana tema kita, konsumsi ikan ini juga mampu mencegah stunting karena kualitas daripada protein hewani dari ikan itu," jelasnya.

Dalam lomba ini, Kecamatan Sebulu sukses keluar sebagai juara. Disusul oleh Kecamatan Muara Wis sebagai Juara 2 dan Samboja Barat Juara 3.

Lomba ini pun turut menuai apresiasi dari Staf ahli Bupti Kukar, Ahyani Fadianur Diani, yang turut hadir mewakili Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Tak lupa Ia turut mengucapkan selamat kepada ibu-ibu PKK yang telah keluar sebagai juara.

"Kami juga berharap agar kegiatan ini bisa dilaksanakan secara rutin dan terus di sosialisasikan baik di tindakan kecamatan maupun desa," tutup Ahyani.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari



Kondisi lahan yang terbakar di Kukar (Istimewa)

33 Peristiwa Karhutla di Kukar Hanguskan 184 Hektare Lahan

TENGGARONG - Dipicu oleh kemarau berkepanjangan, kasus Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di wilayah Kutai Kartanegara (Kukar) terus meningkat dalam beberapa bulan ini.

Merujuk pada data yang diterbitkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kukar, terhitung sejak Mei hingga 31 Agustus 2023, luas kebakaran lahan di Kukar mencapai angka 184,8 hektare.

Ratusan hektare lahan yang terbakar itu berasal dari 33 peristiwa, yang terjadi di 14 kecamatan dan tersebar di 13 desa dan 8 kelurahan di Kukar. Dengan angka kebakaran lahan paling sering terjadi di Kecamatan Samboja Barat dengan 14 kejadian.

Karhutla di Kecamatan Samboja Barat menghanguskan lahan seluas 83,5 hektare, disusul Kecamatan Muara Kaman dengan 3 kali kejadian dengan luas lahan terbakar mencapai 45 hektare.

"Total sementara luas lahan terbakar mencapai 184,8 hektare. Ini masih sangat memungkinkan bertambah, mengingat musim kemarau masih berlangsung. Dan, ini harus terus kita waspadai," kata Abdal selaku Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kukar, Rabu (6/9/2023).

Abdal menjelaskan, penyebab utama dari serentetan kejadian Karhutla di Kukar didominasi oleh ulah tangan manusia. Pada musim kemarau seperti ini, banyak masyarakat yang melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar lahan.

Hal ini bisa dilihat dari lokasi terbakarnya lahan, kebanyakan lahan yang terbakar adalah milik warga setempat. Ini dibuktikan dengan adanya beberapa patok atau batas tanah di lahan yang terbakar.

"Biasanya setelah terbakar, lahan-lahan ini akan dikelola oleh masyarakat untuk berkebun atau mendirikan bangunan," tambahnya.

Dengan kondisi wilayah Kukar yang hampir satu bulan ke belakang tidak ada hujan, Abdal mewanti-wanti masyarakat agar tidak membakar lahan, karena sangat rentan memicu kebakaran.

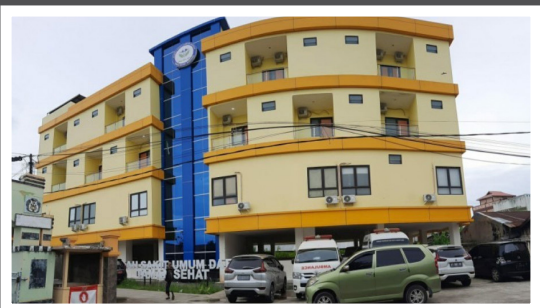
"Kami harap kerja sama semua pihak terutama warga. Karena kalau pemerintah dan relawan saja tidak akan mampu mengatasi kebakaran lahan. Yang utama kesadaran warga tidak membakar lahan," pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari



ISU KENAIKAN BBM, ANDI FAIZ: JANGAN MAKIN MEMBEBANI WARGA

BACA HALAMAN A2



**AH Minta RS Tipe D Segera
Difungsikan, Begini Alasannya!**
BACA HALAMAN A3



DPRD KOTA BONTANG

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH



Antrian BBM di salahsatu SPBU di Bontang.

Isu Kenaikan BBM, Andi Faiz: Jangan Makin Membebani Warga

BONTANG – Isu kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) kembali mencuat. Hal ini berdampak pada antrian BBM yang kembali mengular di beberapa SPBU di Kota Taman, sebutan Kota Bontang. Bahkan sudah beberapa minggu terakhir pedagang bensin eceran mengalami kekosongan stok bensin.

Kondisi ini pun menuai sorotan dari legislatif Bontang. Ketua DPRD Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam berharap agar kenaikan harga BBM ini tidak semakin menyengsarakan masyarakat.

Hal itu diungkapkannya usai Rapat Peripurna di Gedung DPRD Bontang, Senin (4/9/2023) lalu.

Dikatakan Andi Faiz, BBM ini merupakan kebijakan nasional. Pemerintah daerah tidak memiliki kuasa untuk mengatur standar harga. Standar harga per liter yang telah ditetapkan Pertamina merupakan keputusan pemerintah pusat. "Pemerintah daerah tidak bisa menentukan berapa harga per liternya. Semua sudah keputusan pusat," ujarnya.

Namun begitu, dirinya menyampaikan harapannya. Sebagai perwakilan aspirasi rakyat, dirinya berharap agar kenaikan harga BBM ini tidak sampai mencekik masyarakat. Lantaran, akibat kenaikan harga BBM maka kebutuhan pokok ikut mengalami kenaikan.

"Masyarakat sedang susah, di tengah kebutuhan harga-harga yang sedang naik. Jangan sampai kondisi ini semakin membebani masyarakat yang sedang susah di Bontang," pungkasnya. (al/adv)



Kondisi antrian BBM di salahsatu SPBU Bontang.

Antrian BBM Mengular, Ketua DPRD Sarankan Sosialisasi Agar Masyarakat Tak Panic Buying

BONTANG – Ketua DPRD Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam meminta, agar masyarakat tidak panik dengan adanya isu kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) beberapa waktu terakhir ini. Hal itu diungkapkannya pasca Rapat Paripurna di Gedung DPRD, Senin (4/9/2023) lalu.

Menurutnya, perlu adanya sosialisasi terkait adanya isu kenaikan harga BBM ini. Hal itu agar tidak terjadi panic buying atau kepanikan berlebihan dari masyarakat, sehingga berlomba-lomba memborong BBM. Dengan kondisi ini mengakibatkan kelangkaan BBM di tengah-tengah masyarakat.

"Saya kira dengan kuota BBM yang sudah ditetapkan pemerintah kepada Pertamina untuk Bontang, sudah sesuai jumlah penduduk yang ada. Harusnya ada sosialisasi agar masyarakat tidak panik," ujarn-

ya kepada awak media.

Dengan kuota yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat, menurutnya distribusi BBM ke Bontang tidak akan mengalami kekurangan. Sehingga masyarakat harusnya memahami hal itu.

"Sekali lagi perlunya sosialisasi agar masyarakat memahami masalah kuota BBM subsidi untuk wilayah Bontang ini. Jumlahnya sudah disesuaikan dengan jumlah kendaraan yang ada di Bontang. Seharusnya tidak perlu lagi ada antrian BBM," pungkasnya.

Ia menambahkan, dengan adanya isu kenaikan harga BBM ini, ia berharap agar pemerintah pusat bisa meninjau kembali kebijakan tersebut. Melihat kondisi harga-harga kebutuhan pokok yang terus meningkat, dirasa kebijakan menaikkan harga BBM kurang tepat. (al/adv)



SYAKURAH/RADARBONTANG.COM

Foto bersama Wali Kota Bontang, Ketua PKK Bontang, dan kader PKK di pembukaan Pelatihan Kader PKK Pokja I.

Gelar Pelatihan, Kader PKK Dibekali Ilmu Ketahanan Keluarga

BONTANG - Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Bontang melaksanakan pelatihan kader ketahanan keluarga pada Rabu (6/9/23) di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota.

Wakil Ketua Pokja I Kaltim, Diding Revilla menjelaskan, pelatihan ini bukan hanya sekedar pertemuan, tapi karena ada tanggung jawab pokja I untuk membekali diri sendiri dengan ilmu yang dibutuhkan sebagai kader PKK.

Namun, sebagai orang yang paling dekat dengan masyarakat kita tidak harus melulu menjadi narasumber untuk mereka, tapi kita tetap menjadi masyarakat yang memiliki ilmu lebih untuk dibagikan.

"Saat menemukan kasus di sekitar kita, bisa saja kita menjadi tempat mereka untuk bercerita dan menjadi motiva-

tor yang secara langsung dapat membantu dengan ilmu yang kita dapatkan," jelasnya.

Selain itu, ketahanan keluarga juga dapat dipengaruhi oleh era digital yang semakin modern, dimana sebagai orang tua harus melek teknologi dan tidak membandingkan dengan masa lalunya.

"Pengajaran secara langsung penting, tapi pengajaran teknologi juga diimbangi, jangan sampai sekeluarga kecanduan teknologi malah bikin perpecahan," imbuhnya.

Sementara itu Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah Basri Rase menjelaskan, pelatihan kader ketahanan keluarga diberikan kepada PKK khususnya Pokja I, yang berfokus pada pengamalan dan penghayatan Pancasila.

"Isinya salah satunya tanggung

jawabnya berupa ketahanan keluarga, yang merupakan tanggung jawab kita semua terutama pokja I ini," bebernya.

Bagaimana sebuah keluarga harus mempersiapkan ketahanan keluarga dari segala aspek, mulai dari pola asuh, dan menghindari kekerasan rumah tangga. Pola asuh yang diberikan bisa dari pendidikan, juga kesehatan.

"Imunisasi merupakan salah satu contoh kecil untuk ketahanan keluarga, bagaimana melindungi keluarga dari segala aspek," ujarnya

Harapannya dengan inisiasi Pokja I Kota, PKK di kecamatan hingga keluarga dapat memahami apa saja yang menjadi tanggung jawab mereka. Ilmu-ilmu yang mereka dapat juga dapat mengimplementasi di keluarga mereka sendiri dan lingkungannya. (sya/adv)



Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah Basri Rase.

Dukung Keberhasilan Wolbachia, PKK Berperan Edukasi Masyarakat

BONTANG - Launching resmi Bontang Berwolbachia Serentak (Bawis) dilaksanakan pada Selasa (5/9/23) kemarin di halaman parkir Bontang Kuala.

Dalam hal ini Direktur Jendral (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes, Maxi Rein Rondonuwu mengatakan, bahwa seluruh lapisan masyarakat berperan penting dalam keberhasilan program tersebut untuk mengurangi DBD.

Termasuk anggota PKK khususnya Kota Bontang, yang merupakan pengantar pengetahuan kepada keluarga-keluarga di Bontang.

"Ibu-ibu PKK yang hadir di sini juga sangat penting, karena informasi yang tersampaikan oleh ibu-ibu biasa bisa merembet cepat, jadi pasti warga akan cukup tereduksi untuk Bawis ini," ungkapnya

Ketua PKK Kota Bontang, Hapidah Basri Rase mengatakan, bahwa DBD sangat berbahaya hingga bisa menyebabkan kematian terutama kepada anak-anak. Oleh sebab itu keterlibatan kader-kader bisa memberikan kebenaran in-

formasi.

"Kita tahu tidak semua masyarakat akan paham tentang Wolbachia ini, sehingga kader PKK ini berfungsi menjadi alternatif informasi yang memberikan kebenaran terkait hal tersebut," ungkapnya.

Bisa saja terdapat masyarakat yang menganggap hal tersebut sebagai hoax. Maka PKK bertugas agar masyarakat percaya, bahwa nyamuk yang 'diternak' itu nantinya adalah nyamuk baik yang tidak akan memberikan penyakit kepada manusia.

Lebih lanjut ia menjelaskan, walaupun ternak nyamuk baik tersebut sedang dilakukan, warga tetap harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar seperti rutin menguras bak yang ada airnya, dan tidak membiarkan ada genangan yang memungkinkan nyamuk bertelur.

"Selain itu untuk rumah yang ada ember Wolbachianya, agar di lingkungan tersebut tidak melakukan penyemprotan, sehingga nyamuk Wolbachia ini dapat berkembang biak," ujarnya. (sya/adv)



Rumah Sakit Tipe D Taman Sehat belum juga difungsikan sampai saat ini.

AH Minta RS Tipe D Segera Difungsikan, Begini Alasannya!

BONTANG - Legislatif kembali meminta dengan tegas agar Rumah Sakit Tipe D Taman Sehat segera difungsikan. Lantaran sudah lama rumah sakit pemerintah tersebut belum juga difungsikan. Hal ini diungkapkan Wakil Ketua DPRD Bontang, Agus Haris.

Dikatakan AH sapaan akrabnya, rumah sakit ini sudah menjadi aset daerah, maka sudah seharusnya difungsikan sesuai peruntukannya untuk pelayanan maksimal masyarakat.

"Justru keliru kalau tidak difungsikan. Kalau alasannya soal sarana dan prasarana yang belum memadai, kan bisa dipenuhi dan dilengkapi," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Selain itu, Politisi Partai Gerin-

dra ini mengungkapkan, beberapa bagian yang sudah mengalami kerusakan akibat tidak segera difungsikan. Seperti plafon rumah sakit yang mulai keropos dan berlubang dan mulai ditumbuhi semak belukar. Dikhawatirkan bangunan akan rusak dan mangkrak.

"Mulai ada bagian-bagian yang rusak, jangan sampai tambah rusak gedung itu. Malah pemborosan biaya," imbuhnya.

Ia juga meminta agar tidak ada 'faktor lain' yang menjadi pemicu rumah sakit itu urung digunakan. Menurutnya, justru akan berdampak dan merugikan masyarakat.

"Saya tidak mau tahu kalau soal 'faktor lain' itu. Yang jelas ini peruntukannya untuk masyarakat.

Kalau soal lingkungan karena dekat pemukiman, itu kan bisa diselesaikan yang penting ada kemauan pemerintah," tegasnya.

Diketahui pembangunan RS Tipe D Taman Sehat sudah rampung pengerjaannya sejak awal 2021 lalu. Pemkot Bontang mengucurkan anggaran sebesar Rp 7,3 miliar. Setahun berselang kembali digelontorkan anggaran sebesar Rp 11,6 miliar.

Namun, hingga saat ini belum difungsikan lantaran diduga menabrak regulasi yang ada. Salah satunya menyangkut lokasi yang berdampingan dengan sekolah. Sementara, hasil audit BPKP mengatakan bahwa bangunan tersebut harus difungsikan pada 2023 ini. (al/adv)



IST

Wali Kota pastikan ada pembenahan pada fasilitas di Stadion Bessai Berinta tahun depan.

WC dan Musala Lang-Lang Jorok dan Kotor, Wali Kota: Tahun Depan Ada Perbaikan

BONTANG – Legislatif menyoroti kondisi fasilitas umum di Gedung MTQ dan Stadion Bessai Berinta Lang-Lang. Anggota Komisi III DPRD Bontang, Faisal mengeluhkan kondisi wc dan musala yang kotor, sehingga tidak nyaman digunakan.

"Fasilitas wc dan musala memprihatinkan, jorok dan kotor," ujarnya saat interupsi usai rapat paripurna di Gedung DPRD Bontang, Senin (4/9/2023) lalu.

Disebut Faisal, tempat itu menjadi tempat umum yang ramai dikunjungi masyarakat. Kerap dijadikan tempat berbagai kegiatan atau event-event.

Politisi Nasdem ini menyayangkan tidak adanya petugas kebersihan di area tersebut. Menurutnya, pemkot kerap merekrut tenaga honorer atau TKD.

"Kenapa tidak minta petugas kebersihan satu atau

dua orang bertugas ditempatkan di situ. Ini harus jadi perhatian Pemkot Bontang," timpalnya.

Menanggapi hal itu, Wali Kota Bontang Basri Rase mengatakan, saat ini area Lang-Lang sedang ada proses pembenahan. Nantinya akan dilanjutkan dengan perbaikan WC di tahun depan.

Namun, sebelum hal itu dilaksanakan, kata Basri dilakukan pembuatan rencana desain WC yang baru. Sebab WC sebelumnya menggunakan model lama sehingga kerap tersumbat, ditambah areal WC yang rendah.

"Akan ada proses pembenahan di Lang-Lang. Tahun ini wajah Lang-Lang akan berubah lebih bagus. Tahun depan yang akan berubah itu gedung yang kita pakai upacara," terang Basri. (al/adv)

Cara Islam Cegah Kanker Serviks dan Penyakit Kelamin

Dalam pencegahan penyebaran virus Human Papiloma Virus atau disingkat HPV, pemerintah melalui Kemenkes membagikan Vaksinasi HPV secara gratis kepada pelajar perempuan yang duduk di kelas 5 SD. Program ini adalah salah satu bentuk upaya pencegahan terjadinya Kanker Serviks sejak dini.

Bontang, salah satu kota di Kalimantan Timur telah melaksanakan vaksinasi HPV ini dibarengi dengan pemberian imunisasi rotavirus untuk bayi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) di Aula Dispopar, pada hari Selasa, 15/08/23.

Total jumlah pelajar perempuan kelas 5 SD penerima Vaksin HPV itu sebanyak 1300 siswa. Sementara itu, ketersediaan tahap awal di Bontang masih berkisar 670 buah vaksin. (16/08/23, radarbontang.com)

Cara kerja vaksin HPV ini berperan untuk mencegah atau menimbulkan kekebalan atau imunitas tubuh terhadap virus HPV. Sehingga akan membantu meminimalisir penyebaran virus dan kanker serviks.

Serviks dalam bahasa Indonesia disebut dengan leher rahim atau mulut rahim, termasuk salah satu bagian dari sistem reproduksi pada wanita. Penyebaran Virus Human Papiloma (HPV) ini sendiri berawal dari hubungan kontak langsung dengan benda asing yang sudah terpapar virus HPV. Salah satu mekanismenya yaitu melalui hubungan seksual.

Bisa jadi virus ini sudah ada di alat kelamin pria, lalu menularkan ke pasangannya. Atau bisa juga sebaliknya, bahkan bisa menularkan kepada bayi melalui proses lahir saat persalinan normal.

Upaya pencegahan tersebut patut kita apresiasi. Namun sayangnya program ini tidak dibarengi dengan edukasi penerapan Islam secara sempurna dalam mengatur sistem kehidupan publik. Karena akar masalah yang menjadi biang penyebaran virus HPV, termasuk juga virus penyebab penyakit kelamin adalah sistem kehidupan sekularisme yang melahirkan gaya hidup liberal.

Misalnya peraturan tentang sexual consent yang menjadi dasar normalisasi zina, hubungan seksual sesama jenis yang semakin bertambah jumlah pendukungnya, dan berbagai istilah pergaulan bebas yang hari ini adalah perihal yang biasa. Ternyata-



Oleh:

Lisa Agustin

Pengamat Kebijakan Publik

ta ini semua dijamin oleh Undang-undang, padahal perilaku bebas ini menjadi pintu gerbang penyebaran virus-virus mematikan yang menyerang reproduksi manusia.

Maka jika pemerintah betul-betul serius mau mencegah, bahkan mau menghilangkan virus HPV ini untuk generasi emas di masa depan, solusinya bukan hanya memberikan vaksinasi untuk anak kelas 5 SD saja. Namun pemerintah juga wajib men-

erapkan pola dan gaya hidup sehat dengan tata pergaulan sehat. Termasuk juga menetapkan sanksi tegas bagi pelaku zina dan homoseks.

Cara Islam Mencegah Pergaulan Bebas

Ada satu-satunya sistem pemerintahan yang mampu mewujudkan pola dan gaya hidup sehat secara hakiki. Namanya sistem pemerintahan Khilafah. Khilafah adalah sistem pemerintahan yang berasaskan akidah Islam. Akidah Islam melahirkan seperangkat aturan untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan dirinya sendiri.

Akidah Islam juga memiliki tata pergaulan yang khas, yang sangat berbeda dengan tata pergaulan hari ini. Berikut tata pergaulan yang benar menurut akidah Islam:

Pertama, laki-laki dan perempuan wajib menundukkan pandangan dan menjaga kesucian diri mereka. Allah Taala berfirman, "Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat." (QS An-Nur: 30-31).

Kedua, larangan berkhilwat. Yaitu laki-laki dan perempuan non mahram yang berdua-duan di tempat sepi. Rasulullah SAW bersabda, "Seorang pria tidak boleh berdua-duan saja dengan seorang wanita tanpa kehadiran mahramnya." (HR Bukhari dan Muslim).

Ketiga, larangan ikhtilat, yaitu campur baur antara laki-laki dan perempuan tanpa ke-

butuhan yang diperbolehkan oleh syariat. Misalnya nonton ke bioskop, konser musik, mengikuti karnaval dan lain sebagainya.

Keempat, larangan zinadan "hubungan sesama." Keduanya adalah perbuatan keji dan mungkar. Allah SWT berfirman: "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (QS Al-Isra: 32)

Kelima, penerapan sistem sanksi yang tegas. Sanksi dalam Islam memiliki 2 fungsi. Pertama fungsinya sebagai pencegahan (zawajir), sehingga masyarakat tercegah berbuat kriminal. Kedua fungsinya sebagai penebus dosa (jawabir), sehingga pelaku yang terjerumus dalam kemaksiatan itu langsung dibersihkan dosanya oleh Allah SWT setelah menerima sanksi atas perilakunya tersebut.

Allah Taala berfirman, "Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman." (QS An-Nur: 2).

Begitu pula sanksi bagi pelaku hubungan sesama jenis sebagaimana sabda Nabi saw., "Barang siapa yang kalian dapati melakukan perbuatan kaum Luth, bunuhlah kedua pelakunya." (HR Tirmidzi, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Ahmad).

Dengan pemberlakuan sistem sanksi Islam ini, pelaku seks bebas (zina) atau pelaku homoseksual dapat dicegah dan dibabat habis secara tuntas. Jika perbuatan zina dan perilaku mungkar lainnya dapat dihilangkan, maka penyebaran penyakit menular seksual juga bisa dihilangkan.

Keenam, menerapkan sistem pendidikan berbasis akidah Islam. Pengajaran dan pendidikan generasi harus mengacu pada kurikulum pendidikan Islam. Negara memiliki peran penting mewujudkan generasi yang cerdas akalnya, sehat jiwanya, dan kondusif lingkungannya, yaitu melalui kebijakan yang menerapkan syariat Islam secara kafah dalam seluruh aspek kehidupan.

Demikianlah sistem pemerintahan Islam dalam mengatur tata pergaulan rakyatnya. Sepanjang 1.300 tahun Islam memimpin dunia, peradaban yang dibangun adalah peradaban gemilang yang melahirkan generasi yang melegenda dengan predikat umat terbaik sepanjang sejarah. (*)



SYAKURAH/RADAR BONTANG

Beton turap jatuh di Lampu Merah Jalan Tembus

Beton Turap 6 Ton Terjatuh di Lampu Merah Jalan Tembus

BONTANG - Truk bermuatan beton turap tumpah ke jalan, saat hendak menanjak di area perempatan lampu merah Jalan Tembus, Rabu (6/9/23). Kejadian tersebut terjadi sekira pukul 17.00 Wita sore. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu.

Diketahui beton tersebut hendak dibawa menuju Perumahan HOP, untuk dipasang turap yang akan dibangun di sana.

Menurut saksi mata Darimin, saat truk berhenti di lampu merah posisi beton yang dibawa sudah tidak seimbang. Kemungkinan tali pengamannya putus, karena truk tersebut berhenti mendadak. Benar saja salah satu beton yang dibawa akhirnya terjatuh.

"Untungnya tidak ada orang di belakang truk tersebut. Para pengendara ada di sampingnya semua jadi tidak ada yang kena," ungkapnya.

Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Pra-

setya melalui Kanit Turjawali Polres Bontang, Santoso sudah memanggil mobil crane untuk mengevakuasi benda tersebut.

"Kami meminta supir untuk mengantar beton satunya ke lokasi pembangunan, jadi di jalan juga tidak terlalu macet," jelasnya.

Dijelaskannya, truk roda 6 tersebut membawa beton turap dari Pelabuhan Loktuan dan hendak mengantarnya ke lokasi pembangunan turap di Perumahan HOP. Total terdapat dua beton turap yang diangkut seberat masing-masing 6 ton. Menurutnya, berat dari 2 beton itu tidak melebihi kapasitas muatan truk. Lantaran, kapasitas muatan truk maksimal 15 ton.

Santoso berharap kepada warga yang akan menuju lampu merah jalan tembus dari arah Loktuan, hendaknya berhati-hati. Karena kondisi lampu jalan tidak terlalu terang di malam hari.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Kedua pelaku sudah diamankan pihak Kepolisian Muara Badak.

Dua Pengekar Sabu di Muara Badak Ditangkap Sekaligus

BONTANG – Dua pengedar narkoba jenis sabu di Muara Badak ditangkap sekaligus oleh pihak kepolisian. Kedua pengedar itu ditangkap pada Senin (4/9/2023) pukul 19.00 Wita.

Za pria 34 tahun warga Muara Badak, ditangkap lebih awal. Saat hendak ditangkap dia sempat melarikan diri dan membuang barang bukti sabu ke bawah kolong rumah.

Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Prastiya melalui Kasat Resnarkoba Iptu M Yazid mengatakan, tersangka ditangkap di dalam gang menuju rumahnya saat sedang menunggu pembeli.

"Sempat dibuang barang bukti ke bawah kolong rumah," ujarnya.

Adapun polisi mengamankan 3 paket atau 1,18 gram sabu.

Setelah dilakukan pengembangan, polisi kembali meringkus seorang pria di Muara Badak berinisial Su pria 33 tahun.

Dia ditangkap di dalam kontrakannya dengan 9 paket sabu atau 3,34 gram.

"Ada juga uang hasil penjualan Rp 300 ribu," sebutnya.

Sementara pemasok sabu berinisial An kini masuk DPO.

Mereka dijerat pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan terancam 20 tahun penjara.

Editor: Yusva Alam



BATIK AIR LAYANI PENERBANGAN LANGSUNG BERAU KE JAKARTA & SURABAYA



**3 KAMPUNG DI BERAU KEMBANGKAN
UDANG TAMBAK RAMAH LINGKUNGAN,
TEKAN TUTUPAN MANGROVE**



Peluncuran program Mesti sebagai restorasi mangrove dan akuakultur berkelanjutan di Kabupaten Berau.

3 KAMPUNG DI BERAU KEMBANGKAN UDANG TAMBAK RAMAH LINGKUNGAN, TEKAN TUTUPAN MANGROVE

TANJUNG REDEB - Produksi perikanan di Kabupaten Berau setiap tahun semakin meningkat. Pada 2021 mencapai 25.782,39 ton. Terlebih potensi udang windu sedang dikembangkan dan mendapat perhatian dari Non Government Organisation (NGO) dan pihak ketiga. Karena dapat dibudidayakan secara ramah lingkungan pada ekosistem mangrove.

Bupati Berau Sri Juniarsih menyebut, udang windu tambak Berau terkenal sebagai udang organik dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 775,15 ton yang dipasarkan domestik dan ekspor ke Malaysia dan China.

Yang mana budidaya udang tambak Berau berdampingan dan erat kaitannya dengan ekosistem mangrove. Berau sendiri memiliki ekosistem mangrove terluas kedua di Kalimantan Timur, dengan luasan mencapai kurang lebih 80 ribu hektare. Di dalamnya menjadi habitat udang, ikan, kepiting, dan sebagainya.

"Berau menjadi bagian dari ekosistem segitiga karang dunia dan bentang laut Sulu Sulawesi yang mendukung sumber penghidupan masyarakat di sektor perikanan dan pariwisata," katanya, Rabu (6/9/2023).

Diakuinya, kesadaran konsumen terhadap produk udang windu yang sehat dan ramah lingkungan semakin besar. Bukan hal yang mudah bagi pem-

budidaya untuk menjaga keberlanjutan dan peningkatan produksi, tanpa harus membuka tambak baru yang justru dapat berdampak pada kesinambungan produksi perikanan.

"Sebagai habitat udang, ikan dan kepiting, ekosistem mangrove yang sehat di Kabupaten Berau juga turut berkontribusi terhadap produksi perikanan dan pendapatan nelayan, petambak serta masyarakat pesisir Kabupaten Berau," jelasnya.

Dengan terjaganya ekosistem pesisir dan laut di Kabupaten Berau, pada tahun 2021 lalu, total produksi perikanan kita bahkan mencapai 25.782,39 ton. Hal ini menunjukkan, bahwa sektor perikanan di Kabupaten Berau memiliki nilai strategis bagi kedaulatan pangan, pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ini tentu menjadi potensi yang sangat luar biasa, jika mampu kita kembangkan dan optimalkan dengan sebaik-baiknya.

Sri memberikan apresiasi kepada salah satu NGO yakni YKAN yang telah mendukung pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan di Kabupaten Berau, termasuk dalam hal pengelolaan tambak berkelanjutan melalui metode shrimp carbon aquaculture SECURE). Dan menjadi komponen inti dari program mangrove sahabat tambak lestari (Mesti).

"Inisiatif mereka untuk restora-

si mangrove dan mendukung akuakultur berkelanjutan. Tentunya kami sambut baik untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan di Berau," paparnya.

Direktur Eksekutif YKAN, Herlinda Hartanto menjelaskan, melalui SECURE yang merupakan komponen dari program MESTI bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pesisir dengan merestorasi ekosistem mangrove hingga 80 persen dari total area tambak dan mengoptimalkan area yang tersisa untuk praktik budi daya udang berkelanjutan.

"Ini solusi yang menguntungkan, karena petani tambak bisa menggunakan lahan yang lebih kecil dengan mendapat hasil yang minimal sama dengan menggunakan lahan yang luas," terangnya.

Peningkatan penghidupan petani tambak sangatlah penting. Dengan melibatkan para petani dan memberikan pendampingan secara langsung, dapat memberikan mereka pelajaran baru dalam mengelola, menjaga dan merestorasi mangrove yang ada di kampungnya.

"Berdasarkan hasil kajian ada delapan jenis mangrove di Kampung Tabalar Muara, kami pun menyadari perlunya pendampingan dalam merancang sebuah program," bebernya.

Pewarta: Amnil Izz

Editor: Nicha Ratnasari



Maskapai penerbangan berbadan besar Batik Air melakukan pendaratan pertamanya di Bandar Udara Kalimarau, setelah sempat berhenti beroperasi.

BATIK AIR LAYANI PENERBANGAN LANGSUNG BERAU KE JAKARTA DAN SURABAYA

TANJUNG REDEB - Pesawat berbadan besar maskapai Batik Air resmi kembali layani rute penerbangan langsung dari Berau-Jakarta, Berau-Surabaya maupun sebaliknya. Setelah sebelumnya pernah beroperasi di Kabupaten Berau, namun terpaksa berhenti lantaran pandemi Covid-19.

Penerbangan pertama, rute Jakarta-Berau dengan membawa 124 penumpang berhasil mendarat di Bandar Udara Kalimarau Berau sekitar pukul 07.00 Wita. Selanjutnya, Batik Air akan melayani 7 kali penerbangan dalam seminggu.

Bupati Berau Sri Juniarsih beserta rombongan ikut serta dalam penerbangan pertama tersebut yang disambut dengan water salute. Rombongan juga disambut langsung oleh Wakil Bupati Berau Gamalis yang memimpin prosesi tepung tawar dan pengalungan cinderamata kepada para awak kapal.

"Pada 6 September ini Batik Air kembali landing di Berau. Dan penumpangnya cukup banyak. Selanjutnya akan melayani penerbangan langsung hingga Jakarta dan Surabaya," kata Sri, Rabu (6/9/2023)

"Penambahan rute penerbangan langsung selain ke Jakarta dan Surabaya sangat diharapkan. Tentunya ada potensi penerbangan lainnya. Belum lagi pelajar dan mahasiswa yang berada di kota-kota besartersebut," jelasnya.

Menurutnya itu sangat menjanjikan. Terlebih peminat umrah di Berau juga banyak. Travel-travel yang ada dapat memanfaatkan pesawat berbadan besar dalam sekali penerbangan. Ia juga menilai bahwa masyarakat Berau cukup konsumtif.

Pihaknya pun berkeinginan pesawat berbadan besar juga melayani rute dari dan ke Balikpapan serta Samarinda. Agar harga tiket pesawat dapat bersaing, khususnya dengan jenis ATR yang melayani rute penerbangan jarak dekat dan medium.

"Itu sudah kita rencanakan, memang tidak bisa langsung dan harus bertahap. Ada regulasi yang harus dilewati, pengusulannya harus dengan pesawat berbadan besar," tegasnya.

Sri sendiri telah menyampaikan kepada Kepala Bandar Udara Kalimarau dalam waktu tiga bulan untuk bisa menambah rute penerbangan hingga Makassar, Yogyakarta dan Bali. Karena Berau juga telah memiliki MoU dengan Bali untuk kemajuan pariwisata.

"Kami usahakan itu bisa direalisasikan secepatnya. Mudah-mudahan ini bisa berkelanjutan yang efeknya dapat meningkatkan ekonomi dan pariwisata di Berau," harapnya.

Wakil Bupati Berau Gamalis mengatakan, dengan adanya rute langsung dari dan ke Jakarta serta Surabaya akan berdampak pada

harga tiket pesawat yang menjadi lebih murah. "Dengan penerbangan langsung diharapkan berdampak pada harga tiket lebih murah dan penumpang juga tidak capek transit," ucapnya.

Manager Operational Batik Air, Agus Wicaksono menuturkan, pihaknya dengan bangga dapat kembali dan melayani masyarakat di Kabupaten Berau. Pihaknya siap untuk mendukung semua sektor mulai dari bisnis dan pariwisata, serta menghubungkan masyarakat dari Berau ke daerah lainnya.

"Terima kasih diberikan kesempatan Batik Air untuk berperan dalam salah satu sejarah di Berau, di mana moda transportasi udara menjadi utama untuk melanjutkan ke daerah lainnya," pungkasnya.

Sementara, Kepala Bandar Udara Kalimarau, Ferdinan Nurdin menyampaikan, pihaknya bersyukur dalam waktu 60 hari sudah berhasil mendatangkan pesawat berbadan besar ke Bumi Batiwakkal. "Kami persembahkan untuk masyarakat Berau, tolong dijaga dan digunakan sebaik mungkin agar dapat berkelanjutan dan tidak hanya hari ini saja. Kami yakin dengan datangnya Batik Air, market akan tumbuh kembali. Pastinya efek domino perekonomian dan daya beli masyarakat akan meningkat," tutupnya.

Pewarta: Amnil Izza
Editor : Nicha Ratnasari



SO SWEET, 199 PASANGAN ITSBAT NIKAH GRATIS DI TANJUNG HARAPAN



JEMBATAN TIMBANG DI PASER RAMPUNG AKHIR 2023



Prosesi itsbat nikah di Desa Tanjung Aru

Itsbat Nikah Gratis di Tanjung Harapan Tercatat 199 Pasangan

PASER - Sebanyak 199 pasangan di Kecamatan Tanjung Harapan melaksanakan itsbat nikah atau pengesahan perkawinan secara gratis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab), Rabu (6/9/2023).

Pernikahan yang secara sah diakui oleh negara itu dilaksanakan di Gedung Onrosipulung, Desa Tanjung Aru, oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) serta bekerjasama dengan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Paser.

Bupati Paser, Fahmi Fadli menyebut, itsbat nikah memberikan banyak manfaat bagi pasangan suami istri (Pasutri) yang sah. "Banyak manfaatnya terutama sebagai legalitas administrasi kependudukan," kata Fahmi Fadli.

Diketahui ratusan pasangan

itsbat itu akan menerima dokumen hasil sidang itsbat. Yakni berupa penetapan pengadilan agama, buku nikah dan dokumen kependudukan dengan status yang baru.

Politisi PKB itu menghaturkan selamat kepada 199 pasangan yang melaksanakan itsbat nikah. Dengan status legal yang dikantongi diharapkannya dapat meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga.

"Acara itsbat nikah ini inovasi Pemkab Paser melalui Disdukcapil dan bekerja sama dengan PKK Kabupaten Paser," sebut kepala daerah berlatar belakang dokter itu.

Yaitu fasilitasi pelayanan terpadu sidang isbat nikah (Silantih) dan peran aktif tim penyelenggaraan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan terpadu Isbat Nikah

(Pera Masak Patin).

Di tempat yang sama, Camat Tanjung Harapan Sudarsono mengatakan inovasi itu sangat membantu warganya, khususnya yang kesulitan masalah perekonomian untuk isbat nikah.

"Terima kasih pada semua pihak dan semoga menjadi amal pahala buat kita semua," harapnya.

Salah satu pasangan itsbat nikah merasa bersyukur dengan adanya itsbat nikah gratis. Akhirnya Asriadi dan Virda Wati bisa melaksanakan pernikahan dan memiliki legalitas yang sah. Hal ini diakuinya sangat membantu.

"Alhamdulillah dengan adanya inovasi ini. Kami merasa terbantu, baik sisi ekonomi maupun legalitas yang sah secara hukum mengenai pernikahan," tutup Virda Wati asal Desa Lori.

Pewarta : Bhakti Sihombin
Editor : Nicha Ratnasari



JEMBATAN TIMBANG DI PASER RAMBUNG AKHIR 2023

PASER - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Paser menargetkan pembangunan jembatan timbang selesai pada akhir tahun 2023. Jembatan ini berfungsi sebagai alat untuk pengawasan kendaraan angkutan agar tidak membawa muatan berlebih di Kecamatan Kuaro.

“Jadi ditargetkan selesai akhir tahun, sehingga awal tahun 2024 sudah bisa dioperasikan,” kata Kepala Dishub Kabupaten Paser, Inayatullah, Rabu (6/9/2023).

Ia menyebutkan, saat ini pembangunan jembatan timbang sudah masuk tahap finalisasi dengan membuat lapangan parkir dan jembatan timbang. Dengan adanya jembatan timbang kegiatan angkutan barang khususnya kelapa sawit maupun batu bara bisa termonitor.

Monitoring itu nantinya ditunjukkan agar kendaraan bermuatan, saat melintasi jalan sesuai dengan kelas jalan yang ada. Menurut Inayatullah tidak semua daerah di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) mendapatkan anggaran untuk pembangunan jembatan timbang.

“Hanya Kabupaten Paser dan Kota Balik-

papan. Semua itu berkat usulan serta studi kelayakan yang kita presentasikan ke Dirjen Perhubungan Darat,” katanya.

Ia menuturkan dengan adanya jembatan timbang, angkutan yang beroperasi di Kabupaten Paser bisa mematuhi ketentuan jumlah muatan sesuai kelas jalan, sehingga dampak kerusakan jalan akibat muatan berlebih dapat diminimalisir.

Inayatullah menjelaskan nantinya pengelolaan jembatan timbang itu akan dilakukan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI. Namun tidak menutup kemungkinan akan dikerjasamakan dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser.

“Jadi setiap kendaraan angkutan barang yang melintas nantinya, diharuskan masuk pada area jembatan timbang guna ditimbang terlebih dahulu,” ucapnya.

Inayatullah menambahkan jembatan timbang itu nantinya memiliki kapasitas 80 ton dan dimensi platform 18 x 3 m2 50 ton, diperuntukkan untuk setiap kendaraan bermotor dengan angkutan barang, maupun alat berat.

Pewartanya : Bhakti Sihombin

Editor : Nicha Ratnasari

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI KAMIS
7 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



KERACUNAN ASAP GENSET DI TOKO ELIZABETH LEMBUSWANA, 12 ORANG 'TUMBANG'



MUDA
DINAMIS
AMANAH



ARIE
WIBOWO

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



KERACUNAN ASAP GENSET DI TOKO ELIZABETH LEMBUSWANA, 12 WARGA DIEVAKUASI, BEGINI KONDISINYA

SAMARINDA - Warga sekitar Mall Lembuswana Samarinda dikejutkan insiden, di mana beberapa karyawan dari Toko Elizabeth mengalami keracunan akibat asap genset.

Sedikitnya 12 orang, yang sebagian besar karyawan toko yang menjual tas dan sepatu, dievakuasi petugas untuk mendapatkan perawatan intensif, Rabu (6/9) menjelang Salat Ashar.

Salah satu sukarelawan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kaltim, Munanto, mengatakan kejadian ini begitu mendadak. Setelah menerima laporan melalui grup WhatsApp, dirinya segera meluncur ke lokasi untuk melakukan penyelamatan.

"Ketika kami masuk ke dalam toko, kami menemukan banyak karyawan yang pingsan, muntah-muntah, dan dalam kondisi

sangat lemah. Ada yang di lantai 1, lantai 2 dan lantai tiga. Mereka keracunan asap genset," bebernya.

Menurut Munanto berdasarkan informasi yang dikumpulkan di lokasi kejadian, sedikitnya 12 orang harus segera dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

"Saya membawa dua orang ke rumah sakit, dan Alhamdulillah sudah sadar tadi. Sementara korban lainnya telah dibawa ke tiga rumah sakit. Ada yang ke Rumah Sakit AW Sjachranie, Rumah Sakit Dirgahayu, dan Rumah Sakit SMC," ujarnya.

"Saat ini, mereka masih dalam perawatan medis, dan kita berharap tidak akan ada korban jiwa akibat insiden ini," pungkasnya Munanto. (mk)

Penulis/Editor: Agus Susanto



#HebatnyaKaltim
HETIFAH BERBUAT NYATA UNTUK KALTIM

KERJA HETIFAH



PARIWISATA



Mengunjungi Ibu-ibu pengrajin bungkus ketupat di Muara Jawa Kutai Kartanegara

PANDEMI DAN KEBANGKITAN KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN MELALUI EKONOMI KREATIF

Sejak ditemukan pertama kali pada Desember 2019, Virus Covid-19 telah mengubah hidup masyarakat dunia termasuk Indonesia. Dampak ini dirasakan tidak hanya dari segi kesehatan, tetapi juga dari segi ekonomi terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada tahun 2019 dan 2020, kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif mengalami penurunan drastis akibat pandemi Covid-19. Devisa negara dari sektor ini turun dari 16,9 Milyar USD di tahun 2019 menjadi 3,2 Milyar USD di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah wisatawan mancanegara dari 16,1 juta menjadi 4,5 juta dan wisatawan nusantara dari 282 juta menjadi 198 juta.

Sebagai akibatnya, hunian hotel yang sebelumnya mencapai 53,9% di tahun 2019 menjadi hanya 12,7% di tahun 2020. Sekitar 80% tenaga kerja yang berada pada sektor lapangan usaha penunjang pariwisata dan penyedia makanan dan minuman untuk pariwisata pun ikut terdampak. Jika dilihat secara angka, sekitar 409.000 tenaga kerja di sektor pariwisata telah kehilangan pekerjaan pada masa pandemi Covid-19.



Berdiskusi dengan Ibu Saodah, terkait produk yang dibuat serta kondisi penjualannya.

LANJUTAN

Berbicara mengenai kewirausahaan perempuan, 90% kewirausahaan perempuan telah terdampak Covid-19 diantaranya 96% kehilangan pendapatan, 51% kesulitan akses keuangan, 67% halangan untuk mencapai target market, dan 35% kesulitan mengakses bahan baku.

Meskipun begitu, perempuan juga memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pelaku UMKM perempuan yang jumlahnya mencapai 37 juta cenderung meningkat selama pandemi dan didominasi oleh pengusaha kuliner (kurang lebih 110 juta UMKM). Di bidang fashion, sebanyak 30% dari total transaksi sepanjang 2019 telah dilakukan melalui sektor e-commerce. Sedangkan di sektor kriya masih tetap dapat bertahan meskipun ada penurunan sekitar 3%.

Ketangguhan perempuan ini tidak lepas dari upaya digitalisasi terutama dari segi pemasaran untuk memudahkan menjangkau market di masa pandemi dimana konsumen cenderung berada di rumah dan menghindari kerumunan.

Sebagai legislator, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian telah melakukan beberapa upaya untuk membantu wirausaha perempuan bertahan dimasa pandemi ini, diantaranya : membantu melakukan upaya promosi produk-produk lokal dan UMKM di media sosial, memberikan bantuan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM, meningkatkan jejaring antar pelaku UMKM dan pariwisata, hingga menyerap aspirasi pelaku ekonomi kreatif dan memperjuangkannya di pusat.

“Saya meyakini wirausaha perempuan Indonesia terbukti tangguh menghadapi ketidakpastian ekonomi termasuk gejolak akibat adanya pandemi Covid-19. Tentu hal ini perlu kita dukung dengan berbagai bantuan dan kebijakan dari pusat. Siapa lagi penggerak perekonomian kita kalau bukan ibu-ibu dan para perempuan tangguh penopang keluarga ini,” tegas politisi partai Golkar ini.

“

Saya meyakini wirausaha perempuan Indonesia terbukti tangguh menghadapi ketidakpastian ekonomi termasuk gejolak akibat adanya pandemi Covid-19.”

Hetifah Sjaifudian



Bersama para perempuan pelaku usaha ekonomi kreatif

PARIWISATA



Salah satu tempat wisata di Bontang yang ramai dikunjungi wisatawan

Foto : www.tempatwisataunik.com

PEMULIHAN PARIWISATA NASIONAL PASCA PANDEMI

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020 lalu, berpengaruh terhadap jumlah wisatawan, tingkat okupansi, dan penurunan potensi penyerapan tenaga kerja pariwisata. Berbagai kebijakan telah ditelurkan pemerintah guna kembali menggalakkan sektor pariwisata Indonesia. Namun, PR pemulihan pariwisata masih panjang. Dibutuhkan sinergi berbagai pihak guna pulihkan pariwisata Indonesia.

Sejak awal 2022, Indonesia telah melakukan beberapa pelonggaran yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Diantaranya penerapan travel bubble di Kawasan Batam, Bintan, dan Singapura (24/1/22), uji coba bebas karantina bagi WNA di Bali, Batam, dan Bintan (14/3/22), Visa on Arrival (VoA) dan pencabutan syarat sponsor/penjamin untuk e-visa di Bali (14/3/22) dan bebas karantina pada Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) (1/4/22). Dari sisi anggaran di tahun 2022, pemerintah juga memberikan insentif sebesar Rp4,55 triliun.

Dukungan yang menunjang sektor pariwisata seperti dukungan terhadap KTT G20, Mandalika International Circuit, dan lainnya juga telah dialokasikan sebesar Rp3,39 triliun.

Meskipun begitu, berbagai kebijakan ini terbentur dengan daya beli pasar yang menurun. Peralihan, ada kenaikan harga sejumlah komoditas, mulai dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), energi hingga bahan pokok. Akibatnya, kemauan masyarakat untuk berpariwisata akan kembali dipertanyakan.

Namun setidaknya, dalam waktu dekat akan ada libur panjang lebaran dan libur sekolah. Momen tersebut dianggap sebagai kebangkitan industri pariwisata dan diperkirakan akan terus berlanjut hingga pertengahan tahun nanti.

Nasib pariwisata Indonesia masih menjadi pertanyaan dalam beberapa waktu ke depan. PR pemulihan tentu masih panjang. Yang pasti, untuk mencapainya, diperlukan sinergi konkrit semua stakeholders untuk menelurkan kebijakan dan regulasi yang tepat sasaran.

PARIWISATA

**PEREMPUAN TERBUKTI TANGGUH JADI PENOPANG
PEMULIHAN PARIWISATA**



Foto : Luay Ali

Bersama peserta Lokakarya



Kementerian Pariwisata bekerja sama dengan DPP Pengajian Al-Hidayah baru saja melaksanakan Lokakarya dengan tema " Perempuan Indonesia dalam Pemulihan Pariwisata.

Membuka acara, Adella Raung selaku Sekretaris Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata menekankan langkah-langkah yang telah ditempuh oleh pemerintah untuk pemulihan pariwisata dalam menghadapi pandemi Covid-19. Termasuk adanya sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment).

LANJUTAN

Hal ini didukung dengan paparan dari Santi Palupi (pengajar Podomoro University) dimana tempat pariwisata setidaknya harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih bagi para pelancong yang berkunjung baik domestik maupun mancanegara. CHSE bisa menjadi salah satu upaya untuk meraih kembali kepercayaan pengunjung yang sempat lesu dengan adanya pandemi.



Santi Palupi (Pengajar Podomoro University)

Sebagai pelaku pariwisata, Anna Latuconsina sangat menyadari dampak pandemi Covid-19, terutama dengan adanya pembatasan kunjungan dan masa karantina baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Anna menjelaskan peran wirausaha perempuan terutama di sektor ekonomi kreatif yang berbasis UMKM memiliki peranan besar dalam pemulihan pariwisata. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pelaku UMKM perempuan selama pandemi yaitu 63,9 juta usaha mikro, 193 ribu usaha kecil, dan 44,7 ribu usaha menengah.



Anna Latuconsina (Pelaku Wisata)

Sepakat dengan hal tersebut, Hetifah menyampaikan bahwa para pelaku ekonomi kreatif dan wirausaha perempuan telah terbukti tangguh dalam menghadapi pandemi. Setidaknya ada tiga sektor ekonomi kreatif yang berhasil bertahan selama pandemi yaitu kuliner, fashion, dan kriya.

“Berdasarkan data BPS, pelaku UMKM Perempuan di bidang kuliner meningkat hingga mencapai 37 juta wirausaha dengan total UMKM mencapai 10 juta usaha,” tandas politisi partai Golkar itu.

Selain itu, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian mengapresiasi berbagai kebijakan dan insentif yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pariwisata seperti adanya CHSE, kompensasi penurunan pajak hotel, insentif transportasi, hibah daerah untuk program pariwisata, dan beberapa kebijakan lainnya.

Sharmila, Ketua Bidang Ekonomi Kreatif DPP Pengajian Al-Hidayah, yang juga bertindak sebagai moderator menutup dengan berbagai program-program pariwisata dan ekonomi kreatif yang akan dilakukan oleh DPP Pengajian Al-Hidayah diantara pameran Ekonomi Kreatif dan UMKM, dan peluncuran aplikasi Al-Hidayah untuk mempromosikan produk-produk UMKM yang diinisiasi ibu-ibu pengajian DPP Al-Hidayah.



Sharmila (Ketua Bidang Ekonomi Kreatif dan Koperasi DPP Pengajian Al-Hidayah)